

Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah

Ariswindra Jaya

MTsN 2 Musi Banyuasin

Corresponding author e-mail: ariswindrajaya29@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervise akademik dalam proses pembelajaran di MTsN 2 Musi Banyuasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan instrumen menggunakan panduan wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah guru MTsN 2 Musi Banyuasin dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (a) supervisi akademik meliputi: administrasi guru, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran; (b) tidak lanjut supervisi telah dilaksanakan namun perlu lebih dioptimalkan; dan (c) pelaksanaan supervise akademik dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran di madrasah tsanawiyah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang pelaksanaan strategi supervise dalam meningkatkan kinerja guru.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kinerja Guru, Kepala Sekolah

Abstract

This study aims to describe the implementation of academic supervision in the learning process at MTsN 2 Musi Banyuasin. The method used in this study uses a qualitative descriptive approach with the instrument using an interview guide. Respondents in this study were teachers of MTsN 2 Musi Banyuasin with data collection techniques, namely interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that: (a) academic supervision includes: teacher administration, lesson planning, learning implementation, and learning assessment; (b) no further supervision has been carried out but needs to be further optimized; and (c) the implementation of academic supervision can improve teacher performance in the learning process in madrasah tsanawiyah. This research is expected to contribute to the world of education, especially in the field of implementing supervision strategies in improving teacher performance.

Keywords: Academic Supervision, Teacher Performance, Principal

A. Pendahuluan

Guru merupakan ujung tombak dalam kemajuan dunia Pendidikan karena guru terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Kinerja seorang guru akan menentukan kualitas yang dimiliki oleh guru yang bersangkutan. Kualitas guru adalah variable penting yang akan mempengaruhi kualitas Pendidikan yang terlihat prestasi siswa (Lalupanda, 2019).

Selain guru, kepala sekolah juga sangat berperan penting dalam dunia Pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah (Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2007) mengatakan bahwa kepala sekolah/madrasah harus memiliki lima kompetensi minimal, yaitu: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial. Dilihat dari salah satu kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah/madrasah maka kepala sekolah/madrasah

berkewajiban melakukan supervisi kepada guru karena melalui supervisi akademik inilah kinerja dan kualitas guru dapat dinilai.

Menurut Harahap (2020), supervisi adalah usaha memberikan pelayanan dan bantuan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran. Supervisi akademik ini dilakukan dengan maksud untuk memberi motivasi kepada guru dalam hal proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan kinerja guru tersebut sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Proses supervisi akademik dapat dilakukan dengan cara supervisor berkunjung ke kelas-kelas disaat guru dengan mengajar, teman sejawat atau percakapan langsung dengan guru, maupun dengan murid-murid. Dengan adanya supervisi akademik guru merasa lebih terbantu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pada saat melaksanakan proses pembelajaran (Asniarny, 2019)

Supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan kinerja seorang guru agar dapat menunjang ketercapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Pada penelitian yang dilakukan Saidah dan Yuniarsih (2018) dengan judul “supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru dalam kinerja mengajar guru”, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain tingkat Pendidikan guru, supervisi akademik, program penataran atau pelatihan, iklim pembelajaran yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan, kemampuan manajerial kepala sekolah dan lain-lain (Asniarny, 2019).

Pada MTsN 2 Musi Banyuasin dalam melakukan supervisi, selain kepala madrasah yang melakukan supervisi akademik untuk dewan gurunya, kepala madrasah juga di bantu oleh tim supervisor hal ini bersesuaian dengan pendapat Mulyasa bahwa agar dapat meningkatkan obyektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugas maka diperlukan supervisor khusus yang lebih independent. Supervisi ini bertujuan untuk memotivasi guru dalam mengembangkan keterampilan mengajarnya sehingga terjadi peningkatan kinerja guru tersebut. Selain itu, dengan meningkatnya kinerja guru hal ini juga dapat berdampak pada kualitas madrasah. Berikut tahapan-tahapan pelaksanaan supervisi akademik di MTsN 2 Musi Banyuasin. Hal yang ingin diketahui pada penelitian ini yaitu gambaran pelaksanaan supervisi akademik yang terdiri dari: (1) pemahaman tim supervisor dalam hal melakukan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru, (2) teknik dan prinsip supervisi akademik yang dilaksanakan tim supervisor untuk meningkatkan kinerja guru, (3) tindak lanjut dari supervisi akademik yang dilakukan tim supervisor untuk meningkatkan kinerja guru, (4) faktor pendukung dan hambatan supervisi akademik tim supervisor, (5) upaya apa yang dilakukan tim supervisor untuk mengatasi hambatan supervisi akademik tim supervisor.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada dunia Pendidikan khususnya dalam bidang pelaksanaan strategi supervisi baik yang dilakukan kepala madrasah maupun tim supervisor untuk memperbaiki proses pembelajaran dan peningkatan motivasi guru dalam kinerja sehingga dapat memudahkan madrasah untuk mencapai tujuan dan visi misi madrasah. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang ideal sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan masukan bagi pembuat dan penentu kebijakan Pendidikan seperti para pengawas madrasah dalam Menyusun program-program binaan untuk madrasah-madrasah yang menjadi tanggungjawabnya.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan instrumen menggunakan panduan wawancara. Tujuannya untuk menggambarkan aktivitas yang dilakukan di tempat penelitian dalam melaksanakan supervisi akademik dan juga untuk menyampaikan hasil penelitian secara menyeluruh. Proses penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Musi Banyuasin. Sedangkan yang menjadi narasumber pada penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru-guru yang bertugas di madrasah ini. Informasi dan penjelasan dalam hal pelaksanaan supervisi akademik di dapat dari narasumber ini.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan informasi dilakukan dengan teknik wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Sedangkan tahapan analisis data menggunakan analisis interaktif untuk menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Ada beberapa tahapan-tahapan dalam melakukan analisis yaitu: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan. Proses analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan pada waktu berada di lapangan ataupun setelah peneliti Kembali dari lapangan. Sedangkan pada penelitian ini proses analisis data dilakukan setelah peneliti Kembali dari lapangan setelah proses pengumpulan data (Miles & Huberman, 2007)

Dalam proses pengumpulan data tersebut, informasi dan penjelasan pelaksanaan supervisi akademik diperoleh dari wawancara tim supervisor yang ada di MTsN 2 Musi Banyuasin. Hal yang dicari tahu dalam proses wawancara ini yaitu tahapan dan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan di madrasah ini. Tahapan kedua yaitu reduksi data. Pada tahapan kedua ini bertujuan untuk memilih atau menyeleksi data yang relevan dengan penelitian. Hal ini dilakukan demi mendapat informasi yang tepat tentang pelaksanaan supervisi akademik di madrasah ini. Tahapan ketiga yaitu penyajian data. Penyajian data bertujuan untuk menggabungkan informasi dari beberapa narasumber yang telah kita wawancara dan juga dari observasi lapangan sehingga dapat mendeskripsikan keadaan yang terjadi selama proses pelaksanaan supervisi akademik. Tahap terakhir pada analisis data ini adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data dianalisis, maka hasil dari analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data maka pelaksanaan supervisi akademik di MTsN 2 Musi Banyuasin membantu guru untuk meningkatkan kinerjanya.

C. Hasil dan Pembahasan

Dikarenakan kesibukan kepala madrasah maka pelaksanaan supervisi di suatu madrasah dapat dibantu oleh tim supervisor yang dibentuk oleh kepala madrasah yang disahkan oleh Surat Keputusan. Selain itu supervisi juga akan menghasilkan hasil yang lebih objektif jika dilakukan oleh supervisor tersendiri atau selain dari kepala madrasah. Hal ini sesuai dengan Mulyasa (2006) yang memiliki pendapat bahwa supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor, tetapi dalam system organisasi modern diperlukan supervisor khusus yang lebih independent dan dapat meningkatkan obyektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugas.

Pada pelaksanaan supervisi akademik di MTs Negeri 2 Musi Banyuasin, selain kepala madrasah melakukan supervisi akademik sendiri. Melihat kesibukan kepala madrasah maka supervisi akademik juga dibantu oleh tim supervisor yang dibentuk oleh kepala madrasah. Tim supervisor yang dibentuk oleh kepala madrasah merupakan guru-guru senior yang sudah memiliki sertifikat guru. Selanjutnya guru-guru yang dipilih kepala madrasah menjadi tim supervisor diberi surat tugas sebagai supervisor. Untuk MTs Negeri terdiri dari 4 orang guru, yaitu: (1) Hj. Sasmita, S.Ag. (2) Dra. Evi Usmaita, (3) Ahmad Daud, S.Pd. dan (4) Kurniawan, S.Pd.

Dari hasil wawancara empat orang tim supervisor didapat informasi bahwa pelaksanaan supervisi di MTs Negeri 2 Musi Banyuasin dilakukan dua kali dalam setahun atau satu kali dalam satu semester. Supervisi yang dilakukan meliputi unsur-unsur supervisi akademik, teknik dan prinsip supervisi akademik, tindak lanjut dari supervisi akademik, pendukung dan penghambat supervisi akademik, dan yang terakhir upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dari supervisi akademik yang telah dilaksanakan.

Unsur-unsur supervisi yang dilakukan oleh tim supervisor meliputi: perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian yang dilaksanakan oleh guru. Selanjutnya prinsip-prinsip supervisi yang dilaksanakan tim supervisor, yaitu: sistematis, praktis, obyektif, demokratis, aktif, berkesinambungan. Sedangkan teknik yang diterapkan dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah teknik individual. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi akademik yaitu: adanya jadwal supervisi, administrasi guru lengkap, kesediaan guru disupervisi, ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup seperti jaringan listrik untuk membantu guru menggunakan media pembelajaran yang berupa laptop, proyektor dan sebagainya yang memerlukan aliran listrik, seprofesi dan memiliki bidang ilmu yang sama antara guru dan supervisor. Sedangkan faktor penghambat yaitu: sarana prasarana seperti jaringan listrik belum terhubung untuk seluruh ruang kelas dan juga jadwal supervisi. Namun dari keterbatasan atau hambatan tersebut maka Ketika supervisi dilakukan di kelas yang belum memiliki jaringan listrik maka dilakukan pertukaran sementara ruang kelas yang memiliki jaringan listrik. Selanjutnya untuk mengatasi jadwal supervisi yang tidak sesuai dengan jadwal guru dan supervisor maka dilakukan penjadwalan ulang.

Dilihat dari dokumen pemantauan guru dalam proses pembelajaran (supervisi) semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 maka ada 4 point yang dilakukan penilaian yaitu: administrasi guru (kalender Pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, RPP, jadwal tatap muka, agenda harian, daftar nilai, kkm, absensi siswa, buku pegangan guru, buku teks siswa), Penyusunan RPP, Pelaksanaan Pembelajaran, Penilaian proses dan hasil belajar peserta didik. Dari hasil supervisi dilihat dari dokumen supervisi maka dapat disimpulkan guru-guru MTs Negeri 2 Musi Banyuasin memiliki nilai dari baik sampai amat baik. Selanjutnya dari observasi dokumentasi supervisi diketahui juga bahwa MTsN 2 Musi Banyuasin melakukan penilaian sikap guru oleh teman sejawat. Penilaian ini dilakukan sebagai nilai tambahan dari supervisi akademik yang dilakukan oleh tim supervisor. Adapun format penilaian tim supervisor dapat dilihat dari tabel 1-5 dibawah ini:

Tabel 1. Penilaian administrasi guru

No	Aspek Pembinaan	Kondisi		Nilai (1 – 4)
		Ada	Tidak Ada	
1	Kalender Pendidikan			
2	Program Tahunan			
3	Program Semester			
4	Silabus			
5	RPP			
6	Jadwal Tatap Muka			
7	Agenda Harian			
8	Daftar Nilai			
9	KKM			
10	Absensi Siswa			
11	Buku Pegangan Guru			
12	Buku Teks Siswa			

Tabel 2. Penyusunan RPP

No	Aspek Pembinaan	Kondisi		Nilai (1 – 4)
		Ada	Tidak Ada	
1	Identitas Madrasah			
2	KI			
3	KD			
4	IPK			
5	Tujuan Pembelajaran			
6	Materi Pembelajaran			
7	Pendekatan, Model, dan Metode			
8	Kegiatan Pembelajaran			
9	Penilaian pembelajaran, remedial, dan pengayaan			
10	Media/alat, bahan, dan sumber belajar.			

Tabel 3. Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Pembinaan	Kondisi		Nilai (1 – 4)
		Ada	Tidak Ada	
1	Melakukan apresiasi dan motivasi			
2	Guru menguasai materi yang diajarkan			
3	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik			
4	Guru menerapkan pendekatan saintifik			
5	Aspek yang diamati			
6	Guru melaksanakan penilaian autentik			
7	Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran			
8	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran			
9	Guru menggunakan Bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran			
10	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif.			

Tabel 4. Penilaian Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik

No	Aspek Pembinaan	Kondisi		Nilai (1 – 4)
		Ada	Tidak Ada	
1	Buku Nilai			
2	Melakukan Tes (PH, PTS, PAS)			
3	Penilaian Pengetahuan			
4	Penilaian Keterampilan			
5	Penilaian Sikap			
6	Remedial			
7	Pengayaan			
8	Analisis PH, PTS, PAT			
9	Bank Soal			

Tabel 5. Penilaian Sikap Guru oleh Teman Sejawat

Aspek Penilaian	No	Pertanyaan	Pilihan (1-4)
Sopan Santun	1	Kemampuan berperilaku guru sebagai panutan dan teladan	
	2	Kesopanan berpakaian, cara berbicara dan cara memperlakukan orang lain	
Menyampaikan Pendapat	3	Kemampuan menghargai pendapat orang lain	
	4	Kemampuan menyampaikan pendapat baik secara lisan maupun tulisan	
	5	Kemampuan menerima saran dan kritikan dari orang lain.	
Kerja Sama	6	Kemampuan bekerja sama dengan teman sejawat	
Disiplin	7	Mentaati peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat	
	8	Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal kerja yang ditetapkan	
	9	Bertanggung jawab bila melaksanakan tugas dinas	
	10	Melaksanakan tugas, tanpa menunda-nunda pekerjaan tugas itu	
Tanggung jawab jiwa pendidik kasih sayang kepribadian	11	Berusaha untuk mengetahui dan memperhatikan keadaan siswanya.	
	12	Mengupayakan perkembangan yang optimal pada siswa	
	13	Kesediaan membimbing siswa belajar secara tulus ikhlas	
	14	Kemampuan dapat mengendalikan emosi/marah	

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik di MTsN 2 Musi Banyuasin sudah berjalan dengan baik. Proses supervisi akademik dilakukan dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Ada 4 penilaian yang dilakukan oleh tim supervisor dalam melaksanakan supervisi akademik, yaitu: (1) administrasi guru, (2) Penyusunan RPP, (3) Pelaksanaan Pembelajaran, (4) Penilaian proses dan hasil belajar peserta didik. Hasil supervisi yang didapat jika dilihat dari dokumen supervisi maka dapat disimpulkan bahwa guru-guru MTsN 2 Musi Banyuasin memiliki nilai dari baik sampai amat baik. Selanjutnya dari observasi dokumentasi tersebut diketahui juga bahwa MTsN 2 Musi Banyuasin melakukan penilaian sikap guru oleh teman sejawat. Penilaian ini dilakukan sebagai nilai tambahan dari supervisi akademik yang dilakukan oleh tim supervisor. Bagi pengawas, kepala madrasah atau tim supervisor di madrasah yang lain, penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dalam melakukan supervisi akademik. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi.

Daftar Pustaka

- Absawati, H. (2020). Telaah Sistem Pendidikan Finlandia : Penerapan Sistem Pendidikan Terbaik Dunia Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 64–70. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/view/2136>
- Ansori Firdaus, M. I., & Sutarasih, C. (2020). Implementasi Teknik Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 1–10. <https://doi.org/10.17509/jap.v27i1.24371>

- Asniarny, A. (2019). Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Kota Dumai. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(4), 763. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7489>
- Harahap, L. P. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Guru Man Di Kota Medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 10–17. <https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4389>
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Melany Lalupanda, E. (2019). *Implementasi Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Guru*. 7, 11. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/amp.v7i1.22276>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2007). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (Terjemahan). In *Penerbit Universitas Indonesia*.
- Mulyasa. (2012). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Saidah, Thutju Yuniarsih, E. P. (2018). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Dalam Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25, 373–382.